

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2016. Unlicensed and “off label” Medicines information for patients, parents and carers. Oxford University Hospitals NH.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2008). *Informatorium Obat Nasional Indonesia*. Jakarta: Badan POM RI.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. (2015). Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat Dan Makanan Nomor:2 Tahun 2015 Tentang Rencana Strategis Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Jakarta. 2-3.
- Bavdekar, B.S., Sadawarte, P.A., Gogtay, N.J., Jain, S.S., Jadhav, S., 2009, Off-Label Drug Use in a Pediatric Intensive Care Unit. *The Indian Journal of Pediatrics*, 76(11):1113-1118)
- Bupivacain, 2015, Food and Drug Administration, Burkle, CM, Lanier, WL, & Wittich, CM. (2012) Ten Common Questions About *Off-Label Drug Use*. *Mayo Clinic Proceedings*.
- Ginting, P.A. (2016). Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Ibu Hamil di Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Umum Bunda Thamrin Medan Periode Januari 2015- Desember 2015. *Skripsi*. Medan: Fakultas Farmasi Utara. Hal 25,34-36.
- Gonçalves, MG, Heineck I. Frequency of Prescriptions of OffLabel Drugs and Drugs not Approved for Pediatric Use in Primary Health Care in a Southern Municipality of Brazil, *Rev Paul Pediatr*. 2016;34(1):11---17
- Hardaningsih, 2017. Pengawasan Obat dan Obat Off-label Dari Sisi Regulasi Dalam Seminar OFFLABEL DRUG WORKSHOP & TRAINING In Community and Clinical Setting. Universitas
- Herring Christoper, Aine MC Manus, Andrew Weeks. 2010. Off-label prescribing during pregnancy in the UK: an analysis of 18,000 prescriptions in Liverpool Women's Hospital. *International journal of pharmacy practice*. Vol. 18 issue 4 page 216-229.
- Hidayati Nur, Aida Maftuhah, dan Rinto Susilo, 2019. Skrining Penggunaan Obat Off Label Pada Pasien Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Daerah Gunung Jati, Cirebon *Journal of Pharmacopolium* Vol. 2, No. 2, Agustus 2019 [68-74]

<http://www.accessdata.fda.gov>.

- Jung K, LePendu P, Chen WS, Iyer SV, Readhead B, Dudley JT, et al. Automated Detection of Off-Label Drug Use. *PloS One*. 2014; 9(2) : e89324.
- Knopf, H., Wolf, I-K., Sarganas, G., Zhuang, W., Rascher, W., Neubert, A., 2013, Off-label Medicine Use in Children and Adolescent: Result of a Population Based Study in Germany. *BMC Public Health*, 13:631.
- Murdiana, 2016. Penggunaan Obat Off-label di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Kahyangan. Tersedia dari: <http://setiabudi.ac.id/ejurnal/index.php/farmasiindonesia/article/download/93/90>.
- Mutmainah, 2016. Skrining Obat-Obat Off-label Pada Pasien Obstetri dan Ginekologi di Rumah Sakit Wijayakusuma Purwokerto. Tersedia dari: <http://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://repository.ump.ac.id/372/1/Dyah>.
- Palmaro A, Bissuel R, Renaud N, Durrieu G, Escourrou B, Oustric S, et al. Off-Label Prescribing in Pediatric Outpatients. *Pediatrics*. 1 Januari 2015 ; 135(1) : 49–58.
- Perez, R.P., Antoran, A.B.R., Sola, C.A., Riechmann, E.R., Garcia, L.C., Ortega, M.J.C., Pena, M.J.M., 2014, Result from 2012-2013 Paediatric National Survey on Off-Label Drug Use in Children in Spain, *An Pediatr(Barc)*, 81(1):16-21.
- Pratiwi Adellia Erisa, 2015, Penggunaan obat Off Label pada pasien hamil di Instalasi rawat inap dan gawat darurat kebidanan kandungan RSUP Fatmawati periode Maret 2015, Skripsi.
- Pratiwi, A.A., Khairinnisa, M.A., Alfian, S.D., Priyadi, A., Pradipta, I.S., Abdulah, R., 2013, Peresepan Obat-obat Off-Label pada Pasien Anak Usia 0 Hingga 2 Tahun di Apotek Kota Bandung. *Jurnal Farmasi Klinik Indonesia*;2(2):39-50.
- Santoso, 2017. Budi. Off-label di Bidang Obstetri dan Ginekologi dalam Seminar Off Label Drug Workshop & Training In Community and Clinical Setting. Universitas Airlangga : Surabaya.

- Sarwono, Prawihardjo. 2005. *Obstetri dan Ginekologi Sosial*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka. Yulianti, T., *et al*, 2009, Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Surakarta, *Pharmacon*, Volume 10 No 1: 22-26.
- Setyaningrum, N., Gredynadita, V., Gartina, S., 2017, Penggunaan Obat Off-Label pada Anak di Apotek Kota Yogyakarta, *Jurnal Sains Farmasi & Klinis*, 4(2), 30–35.
- Sloanne, Benedict, 2009, *Petunjuk Lengkap Kehamilan*, Terjemahan Anton adiwiyoto, Pustaka Mina, Jakarta.
- Suhartina Hamzah, Marianti A. Manggau, Nasruddin AM, 2017, Analisis Efektifitas dan Efek samping Penggunaan Off Label Rute Pemberian dari Nifedipine Sebagai Tokolitik Pada Partus Preterm Imminens di Rumah Sakit Makasar, *Majalah Farmasi Farmakologi Fakultas Farmasi Makassar* : 21(3):75-79.
- Suharjono, 2017. Obat Kategori Off-label dan Unlicensed Drug dalam Seminar Off Label Drug Workshop & Training In Community and Clinical Setting. Universitas Airlangga : Surabaya.
- Toradol medication guide. Food and Drug Administration Medication Guideline for Non steroidal Anti inflammatory Drug
- Wittich CM, Burkle CM, Lanier WL. Ten Common Questions (and Their Answers) About Off-label Drug Use. *Mayo Clin Proc*. Oktober 2012; 87(10) : 982–990.
- Yulianti, T., *et al*, 2009, Evaluasi Penggunaan Obat Pada Ibu Hamil di Rumah Sakit X Surakarta, *Pharmacon*, Volume 10 No 1: 22-26.

## LAMPIRAN.

### Lampiran 1. Jawaban Permohonan Penelitian



**RUMAH SAKIT UMUM  
"AL-ITTIHAD"**  
Jl. Raya Togogan - Srengat - Kab. Blitar  
Kode Pos. 66152 - Telp. 0342-551715 | Fax. 0342 - 5650203  
Email : rs.alittihad.blitar@gmail.com

**RSU AL-ITTIHAD**

---

Nomor Surat : 161/B/RSUAI/VII/2022 Blitar, 14 Juli 2022  
Perihal : Ijin Penelitian  
Lampiran :-

Kepada ;  
**Yth. Kepala Prodi DIII Farmasi ITSK RS dr. Soepraen Malang  
Di Tempat**

Dengan Hormat,

Dengan ini kami beritahukan bahwa kami telah menerima surat dengan Nomor B/FARM/0083/II/2022 tentang permohonan Ijin Penelitian pada 1 Juni – 30 Juni atas nama Nanda Reka Arianti. Dengan ini kami memberikan ijin kepada yang bersangkutan untuk mengadakan Praktek Kerja Lapangan sesuai dengan waktu tersebut.

Demikian surat ijin Praktek Kerja Lapangan ini kami sampaikan, mohon agar digunakan dengan sebaik-baiknya agar semua berjalan dengan semestinya.

Mengetahui,  
PIS, Direktur RSU Al-Ittihad



**Dr. Fainur Abdil Muttaqin**

## Lampiran 2. Lampiran 2 Penggunaan Obat Berdasarkan Literatur

Nama Obat	Indikasi	Dosis	Kontraindikasi	Rute Pemberian
Omeprazole	Mual dan muntah akibat kemoterapi dan radioterapi.	Dewasa, kemoterapi dan radioterapi yang menyebabkan muntah tingkat sedang: <i>oral</i> : 8 mg, 1-2 jam sebelum terapi atau injeksi intravena lambat, 8 mg sesaat sebelum terapi, dilanjutkan dengan 8 mg oral tiap 12 jam sampai dengan 5 hari. Muntah berat karena kemoterapi: oral: 24 mg, 1-2 jam sebelum terapi atau injeksi intravena lambat, 8 mg sebelum terapi, diikuti dengan 8 mg dengan interval 4 jam untuk 2 dosis berikutnya (atau diikuti dengan infus intravena 1 mg/jam sampai 24 jam) kemudian diikuti 8 mg oral tiap 12 jam sampai 5 hari.	Hipersensitivitas, sindroma perpanjangan interval QT bawaan.	Oral, Injeksi.
Misoprostol	Tukak lambung dan tukak duodenum	tukak lambung dan duodenum, 800 mcg sehari (dalam 2-4 dosis terbagi) dengan sarapan pagi dan sebelum tidur malam; pengobatan harus dilanjutkan selama tidak kurang dari 4 minggu dan bila perlu dapat dilanjutkan sampai 8 minggu.	Kehamilan atau merencanakan hamil	Oral
Oksitosin	Meningkatkan kontraksi uterus agar proses persalinan berjalan	Induksi persalinan pada lemah uterus: infus intravena 1-4 miliunit/menit dinaikkan dalam interval tak kurang dari	Kontraksi uterus hipertonic; obstruksi mekanik pada jalan	Injeksi

	lebih cepat.	20 menit sampai dicapai pola persalinan mirip persalinan normal dosis maksimum 20 miliunit/menit. Bedah Caesar: injeksi intravena lambat 5 unit segera setelah persalinan; Pencegahan perdarahan pasca persalinan: injeksi intravena lambat 5 unit setelah keluar plasenta	lahir; gawat janin; setiap keadaan yang tidak memungkinkan persalinan per vagina	
Metocloperamide	mual dan muntah pada gangguan saluran cerna dan pada pengobatan dengan sitotoksik atau radioterapi; untuk kontrol muntah karena operasi abdominal dan prosedur diagnostik; migrain.	oral, atau injeksi intramuskular atau intravena lebih dari 1-2 menit, 10 mg (5 mg pada dewasa muda berusia 15-19 tahun dengan berat di bawah 60 kg) 3 kali sehari; ANAK sampai dengan 1 tahun (berat sampai 10 kg) 1 mg 2 kali sehari, 1-3 tahun (10-14 kg) 1 mg 2-3 kali sehari, 3-5 tahun (15-19 kg) 2 mg 2-3 kali sehari, 5-9 tahun (20-29 kg) 2,5 mg 3 kali sehari, 9-14 tahun (30 kg dan lebih) 5 mg 3 kali sehari	obstruksi gastrointestinal, perforasi atau perdarahan; 3-4 hari setelah operasi gastrointestinal; feokromositoma; epileptik, gejala ekstrapiramidal dari tipe parkinson, menyusui	Oral, Injeksi
Ranitidine	tukak lambung dan tukak duodenum	Pengurangan asam lambung (profilaksis aspirasi asam lambung) pada obstetrik, oral, 150 mg pada awal melahirkan, kemudian setiap 6 jam; prosedur bedah, dengan cara injeksi intramuskuler atau injeksi intravena	penderita yang diketahui hipersensitif terhadap ranitidin	Oral, Injeksi

		lambat, 50 mg 45-60 menit sebelum induksi anestesi (injeksi intravena diencerkan sampai 20 mL dan diberikan selama tidak kurang dari 2 menit), atau oral: 150 mg 2 jam sebelum induksi anestesi, dan juga bila mungkin pada petang sebelumnya.		
Ketorolac	penanganan jangka pendek untuk nyeri pasca bedah yang sedang (tablet); penanganan jangka pendek untuk nyeri akut pasca bedah yang sedang hingga berat (injeksi).	injeksi intramuskuler atau injeksi intravena, injeksi intravena sebaiknya diberikan dalam waktu tidak kurang dari 15 detik. Dosis awal, 10 mg, kemudian 10-30 mg setiap 4-6 jam apabila diperlukan. Lama pengobatan maksimum 2 hari.	anak usia di bawah 16 tahun; gangguan fungsi ginjal sedang sampai berat	Oral, Injeksi
Cefotaxime	Antibiotik	<i>injeksi intramuskuler, intravena</i> atau <i>infus</i> : 1 g tiap 12 jam, dapat ditingkatkan sampai 12 g per hari dalam 3-4 kali pemberian.	Alergi terhadap antibiotik golongan sefalosporin	Injeksi
Asam Traneksamat	fibrinolisis lokal (Membantu mencegah pendarahan); menoragia.	oral, fibrinolisis lokal, 15-25 mg/kg bb 2-3 kali sehari. Menoragia (diawali bila menstruasi telah mulai), 1-1,5 g 3-4 kali sehari selama 4 hari; maksimal 4 g sehari. Angioedema turunan, 1-1,5 g 2-3 kali sehari. <i>Injeksi intravena lambat</i> , fibrinolisis lokal	gangguan ginjal yang berat; penyakit tromboembolik.	Oral, Injeksi.

		0,5 -1 g 3 kali sehari.		
Clindamycin	Antibiotik	Oral: <i>Infeksi serius</i> . Dewasa, 150-300 mg tiap 6 jam. <i>Infeksi lebih serius</i> . 300-450 mg tiap 6 jam. Anak, 8-16 mg/kg BB/hari dibagi dalam 3-4 dosis. Sebaiknya diminum dengan segelas air.	Hipersensitivitas.	Oral, Injeksi.
Metilergometrin	Mencegah pendarahan	Oral untuk mencegah perdarahan pascapersalinan adalah 0,2 mg, yang dapat diberikan 3-4 kali sehari, selama 2-7 hari. Intravena 0,2 mg diberikan dengan suntikan perlahan. Dosis dapat diulang setiap 2-4 jam sekali, sampai maksimal 5 kali pemberian.	kala 1 dan 2 persalinan, penyakit vaskular, penyakit jantung berat, gangguan fungsi paru, gangguan fungsi hati atau ginjal yang berat, sepsis, hipertensi berat, eklamsia.	Oral, Injeksi.
Tramadol	nyeri sedang sampai berat	oral, 50-100 mg tidak boleh lebih sering dari 4 jam; total pemakaian lebih dari 400 mg per hari tidak selalu dibutuhkan. Anak-anak tidak direkomendasikan. Intramuskular atau intravena (lebih dari 2-3 menit) atau infus intravena, 50-100 mg setiap 4-6 jam. Nyeri pasca bedah, dosis awal 100 mg kemudian 50 mg tiap 10-20 menit, jika diperlukan selama 1 jam pertama hingga	hindari pada depresi napas akut, alkoholisme akut, dan bila terdapat risiko ileus paralitik; juga hindarkan pada peningkatan tekanan kranial atau cedera kepala	Oral, Injeksi.



		total maksimum 250 mg (termasuk dosis awal) pada 1 jam pertama, kemudian 50-100 mg tiap 4-6 jam, maksimum 600 mg per hari. Anak-anak tidak direkomendasikan.		
Asam Mefenamat	nyeri ringan sampai sedang seperti sakit kepala, sakit gigi, dismenore primer, termasuk nyeri karena trauma, nyeri otot, dan nyeri pasca operasi.	500 mg 3 kali sehari sebaiknya setelah makan; selama tidak lebih dari 7 hari.	pengobatan nyeri peri operatif pada operasi CABG, peradangan usus besar.	Oral
Inbion	Vitamin dan mineral	1-2 kapsul perhari	Anemia perniosa	Oral
Ketoprofen	nyeri dan radang pada penyakit reumatik yang ringan dan gangguan otot skelet lainnya, dan setelah pembedahan ortopedik; gout akut; dismenorea.	Oral, penyakit reumatik, 100-200 mg sehari dalam 2-4 dosis terbagi bersama makan; ANAK: tidak dianjurkan. Nyeri dan dismenorea, 50 mg sampai 3 kali sehari; ANAK: tidak dianjurkan. Rektal dalam bentuk supositoria, penyakit reumatik, 100 mg sebelum tidur; ANAK: tidak dianjurkan. Penggabungan pengobatan oral dan rektal, dosis total maksimum sehari 200 mg. Injeksi intramuskular dalam ke otot panggul, 50-		Oral, Rektal, Injeksi

		100 mg setiap 4 jam (maksimum 200 mg dalam 24 jam) selama 3 hari; ANAK: tidak dianjurkan.		
Furosemide	udem karena penyakit jantung, hati, dan ginjal. Terapi tambahan pada udem pulmonari akut dan udem otak yang diharapkan mendapat onset diuresis yang kuat dan cepat.	<i>Oral: Udem.</i> Dewasa, dosis awal 40 mg pada pagi hari, penunjang 20-40 mg sehari, tingkatkan sampai 80 mg sehari pada udem yang resistensi. <b>Anak</b> , 1-3 mg/kg BB sehari	gagal ginjal dengan anuria, prekoma dan koma hepatik, defisiensi elektrolit, hipovolemia, hipersensitivitas.	Oral, Injeksi
Lidokain	Anastesi lokal	anestesi infiltrasi, dengan injeksi, sesuai dengan bobot pasien dan sifat pembedahan, maksimum 200 mg (atau 500 mg bila diberikan dalam larutan adrenalin)	hipovolemia, blokade jantung total; jangan gunakan larutan mengandung adrenalin untuk anestesi pada <i>appendages</i> .	Injeksi
Cefadroxil	Antibiotik	250 mg tiap 8 jam, untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua kali lipat, maksimum 4 g per hari; ANAK di atas 1 bulan: 20 mg/kg bb/hari dalam tiga dosis terbagi, untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua	hipersensitivitas terhadap sefalosporin.	Oral

		kali lipat, maks 1 g sehari; atau 1 bulan? tahun, 62,5 mg tiap 8 jam. ANAK berusia 1-5 tahun: 125 mg. Di atas 5 tahun: 250 mg. Untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua kali lipat.		
Antasida	dispepsia, hiperfosfate mia	1-2 tablet dikunyah 4 kali sehari dan sebelum tidur atau bila diperlukan. Suspensi: 1-2 sachet (7-14 mL), 3-4 kali sehari, anak > 8 tahun: ½ -1 sachet, 3-4 kali sehari.	hipofosfate mia, porfiria	Oral
Claneksi	Antibiotik	Oral, dinyatakan sebagai amoksisilin, 250 mg setiap 8 jam, dosis digandakan pada infeksi berat; ANAK di bawah 6 tahun 125 mg; 6-12 tahun, 250 mg atau untuk terapi jangka pendek dengan dosis dua kali sehari. Injeksi intravena selama 3-4 menit atau infus intravena, dinyatakan sebagai amoksisilin, 1 g setiap 8 jam, ditingkatkan hingga 1 g setiap 6 jam pada infeksi yang lebih berat; BAYI hingga 3 bulan 25 mg/kg bb setiap 8 jam ANAK 3 bulan – 12 tahun, 25 mg/kg bb setiap 8 jam ditingkatkan hingga 25 mg/kg bb setiap 6 jam pada infeksi yang lebih berat.	hipersensitifitas pada penisilin,	Oral, Injeksi

Deksamet hasone	supresi inflamasi dan gangguan alergi; <i>Cushing's disease</i> , hiperplasia adrenal kongenital; udem serebral yang berhubungan dengan kehamilan; batuk yang disertai sesak napas	Oral, umum 0,5 - 10 mg/hari; anak 10 - 100 mcg/kg bb/hari; lihat juga pemberian dosis di atas. Injeksi intramuskular atau injeksi intravena lambat atau infus (sebagai deksametason fosfat), awal 0,5 - 24 mg; anak 200 - 400 mcg/kg bb/hari. Udem serebral yang berhubungan dengan kehamilan (sebagai deksametason fosfat), melalui injeksi intravena, awal 10 mg, kemudian 4 mg melalui injeksi intramuskular tiap 6 jam selama 2-4 hari kemudian secara bertahap dikurangi dan dihentikan setelah 5-7 hari.		Oral, Injeksi
Paracetamol	nyeri ringan sampai sedang	oral 0,5–1 gram setiap 4–6 jam hingga maksimum 4 gram per hari; anak–anak umur 2 bulan 60 mg untuk pasca imunisasi pileksia, sebaliknya di bawah umur 3 bulan (hanya dengan saran dokter) 10 mg/kg bb (5 mg/kg bb jika <i>jaundice</i> ), 3 bulan–1 tahun 60 mg–120 mg, 1-5 tahun 120–250 mg, 6–12 tahun 250– 500 mg, dosis ini dapat diulangi setiap 4–6 jam jika diperlukan (maksimum 4 kali dosis dalam 24 jam), infus intravena lebih	gangguan fungsi hati berat, hipersensitivitas.	Oral, Injeksi, Rektal

		dari 15 menit, dewasa dan anak-anak dengan berat badan lebih dari 50 kg, 1 gram setiap 4–6 jam, maksimum 4 gram per hari, dewasa dan anak-anak dengan berat badan 10 -50 kg, 15 mg/kg bb setiap 4–6 jam, maksimum 60 mg/kg bb per hari.		
Amlodipine	Hipertensi	hipertensi atau angina, dosis awal 5 mg sekali sehari; maksimal 10 mg sekali sehari.	syok kardiogenik, angina tidak stabil, stenosis aorta yang signifikan, menyusui	Oral
Polysilane	Dispepsia	1-2 tablet dikunyah 4 kali sehari dan sebelum tidur atau bila diperlukan. Suspensi: 5 mL, 3-4 kali sehari.	hipofosfatemia	Oral
Vitamin B6	Vitamin	keadaan defisiensi, 20-50 mg hingga 3 kali sehari. <b>Neuropati isoniazid</b> , profilaksis 10 mg tiap hari; terapeutik, 50 mg tiga kali tiap hari. <b>Anemia idiopatik sideroblastik</b> , 100-400 mg tiap hari dalam dosis terbagi. <b>Sindrom prahaid</b> , 50-100 mg tiap hari		Oral
Asam Folat	Vitamin	permulaan, 5 mg sehari untuk 4 bulan , pemeliharaan, 5 mg setiap 1-7 hari tergantung penyakit dasarnya; ANAK sampai 1 tahun, 500		Oral

		mcg/kg bb/hari; di atas 1 tahun, seperti orang dewasa		
--	--	---	--	--

**Lampiran 3 Tabel Penggunaan Obat pada Pasien Rawat Inap Obstetri  
dan Ginekologi RSUD Al-Ittihad Periode Agustus – Oktober 2021.**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>RM Pasien</b>	<b>Alamat Pasien</b>	<b>Nama Obat yang di Pakai</b>	<b>Diagnosa</b>
1	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Lempung 02/03 Pakisrejo, Srengat,Blitar	Misoprostol tab, nifedipin tab , dexamethasone inj(, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
2	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Bacem 02/01 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, induxin inj, vomigo inj, bioxon inj, plasminex inj, pospargin inj, lostacef caps,fargetix tab, dexprofen inj, acran inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, regivell inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
3	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Candirejo 02/01	Misoprostol tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, methylergometrin tab, asam mefenamat tab,lidocain inj, ondancentron inj, dexamethasone inj	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
4	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Duren 02/01 Kandangan, Blitar	Misoprostol tab, nifedipin tab, dexamethasone	MATERNAL CARE FOR BREECH

				inj, oxytocin inj, ondancetron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PRESENTATION
5	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Jengglik 01/03 Wonodadi, Blitar	Nifedipin tab, methyldopa tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	MATERNAL CARE FOR SIGNS OF FETAL HYPOXIA
6	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Rejosari 02/03 Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancetron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
7	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Karangtengah 23/10, Tulungagung	Dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancetron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj,	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY



				tramadol inj, bupivacain inj.	
8	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sumber Soko 01/08, Sanan Kulon, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
9	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Temenggungan 02/01, Udanawu, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, ranitidine inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
10	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pajok 04/06, Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
11	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pancir 02/03, Ponggok, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
12	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Maron 01/02, Selokajang, Srengat, Blitar	Methyldopa tab, oxytocin inj,	SEVERE PRE-ECLAMPSIA

				methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	
13	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Dadaplangu 04/01 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, bupivacain inj.	Partus Prematurus Iminens
14	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sempuh 03/01, Ngancar Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, methylergometrin tab, asam mefenamat tab.	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
15	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Karanggayam III 0/08, Srengat, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
16	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Nglaos 03/02 Kanigoro, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, ranitidine inj, tramadol inj, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS

17	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Ringinanom 04/04 Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
18	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Purwantoro 13/03 Sanankerto, Turen, Malang	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
19	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Dawung 02/11 Ngantru, Tulungagung	Dopamet tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
20	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Karangrejo 02/04 Ngantru, Tulungagung	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
21	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Setinggi 01/02 Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj,	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR

				asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, ephedrine hcl inj, bupivacain inj.	WITHIN 24 HOURS
22	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Tegalrejo 02/03 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
23	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Gambar 01/03 Wonodadi, Blitar	Nifedipin tab, methyldopa tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
24	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Batuasih 17/05 Ringinrejo, Kediri	Misoprostol tab, nifedipin tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	MODERATE PRE-ECLAMPSIA
25	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Jatinom 01/01, Ponggok, Blitar	Methyldopa tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil inj,	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY

				caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	
26	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Batuasri 02/01 Ringinrejo, Kediri	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
27	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Nglarangan 3/2 Selosari, Kandat, Kediri	Dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, nifedipin, ephedrine hcl inj, bupivacain inj.	MODERATE PRE-ECLAMPSIA
28	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pojok 04/02 Ponggok, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
29	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sukorejo 02/03 Ringinanom, Udanawu, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, induxin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, pospargin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
30	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Kepuhgembol 02/01 Padangan, Ngantru, Tulungagung	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab,	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY

				lidocain inj.	
31	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Miridudo 03/05 Sumber Gempol, Tulungagung	Misoprostol tab, dexamethasone inj, induxin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, pospargin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
32	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Cemandi 04/01 Kunir, Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, induxin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, pospargin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
33	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Gedong 07/03 Purworejo, Sanankulon, Blitar	Proster tab, induxin inj, pospargin tab, fargetix tab.	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
34	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Patilaler 04/03 Deyeng, Ringinrejo, Kediri	Nifedipin tab, dopamet tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
35	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sukomrambil 13/04 Bedali, Ngancar, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, bioxon inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexprofen inj, acran inj, tramadol	Hemoraghic Antepartum

				inj, regivell inj, ketorolac inj	
36	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Besukdowo 01/02 Ringinanom, Udanawu, Blitar	Methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
37	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Andirejo 02/03 Candirejo, Ponggok, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
38	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Ngunut 02/02 Ngancar, Kediri	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
39	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Udanawu 04/01 Karanggondang, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
40	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Tegalrejo 04/14 Karangbendo Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, methylergometrin tab, asam mefenamat tab, lidocain inj, ondancentron inj, dexamethasone inj.	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
41	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Salam 03/01 Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, ephedrine hcl	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS

				inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	
42	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Duwet 30/07 Duwet, Wates, Kediri	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
43	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pupus 3/4 Bacem, Blitar	Methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
44	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sukomrambil 13/04 Bedali, Kediri	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	SC
45	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Gambiran 02/01 Pagerwojo, Tulungagung	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
46	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Selokajang 03/05 Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj,	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES



				ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, ephedrine hcl inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	
47	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Krajan 01/02 Bagelan Srengat, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
48	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Kandangan 04/02 Kandangan Srengat, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
49	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pakisan 01/01 Pakisrejo Srengat, Blitar	Oxytocin inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, domperidon tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
50	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Siidorejo 02/02 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, ranitidine inj, tramadol inj, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES
51	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Dadaplangu 02/02 Dadaplangu Ponggok, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps,	Spontan partus

				asam mefenamat tab, lidocain inj.	
52	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Kaliboto 4/1 Kaliboto, Wonodadi, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	Spontan partus
53	Ny.	1000.xx.xx.xx	Lingk. Kwangkalan 14/05 Tempurejo Pesantren, Kediri	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj, methyldopa tab.	Spontan partus
54	Ny.	1000.xx.xx.xx	Kalipucung 4/2 Sanankulon, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	Hemoraghic Antepartum
55	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pakisrejo 03/01 Pakel Ngantru, Tulungagung	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	Partus Prematurus Iminens
56	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Ngluweng 03/06 Selokajang Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil	Partus Prematurus Iminens

				caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	
57	Ny.	1000.xx.xx.xx	Karanggayam 04/03 Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
58	Ny.	1000.xx.xx.xx	Bedali 04/02 Purwokerto Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
59	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pojok 03/03 Pojok Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR WITHIN 24 HOURS
60	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Jatinom 04/02 Jatilengger Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj,	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF

				ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	LABOUR WITHIN 24 HOURS
61	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Bandungrejo 07/04 Ponggok, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
62	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Karanggayam II 04/06, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
63	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Karangsari 04/01 Karanggondang Udanawu, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
64	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sweden 02/03 Kolomayan Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, methylergometrin tab, asam mefenamat tab, lidocain inj, ondancentron inj, dexamethasone inj.	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
65	Ny.	1000.xx.xx.xx	Pakel 02/03 Ngantru, Tulungagung	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	MATERNAL CARE FOR SIGNS OF FETAL HYPOXIA

66	Ny.	1000.xx.xx.xx	Ds. Besuki 03/02 Kec. Udanawu, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
67	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. SukorejoMantenan 05/04 Sukorejo Udanawu, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
68	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sumberwangi 04/02, Kediri	Misoprostol tab, dexamethasone inj, induxin inj, vomigo inj, bioxon inj, plasminex inj, pospargin inj, lostacef caps,fargetix tab, dexprofen inj, acran inj, tramadol inj,ephedrine hcl inj, regivell inj, ketorolac inj.	MATERNAL CARE FOR SIGNS OF FETAL HYPOXIA
69	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Borerejo 02/06 Dadaplangu Ponggok, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
70	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pojok 03/05 Ponggok, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
71	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Tegalrejo 03/12 Karangbendo Ponggok, Blitar	Dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	SEVERE PRE-ECLAMPSIA
72	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Sumberurip 01/04 Manggis Ngancar, Kediri	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj,	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER

				asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	24 HOURS
73	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Gambar 01/03 Wonodadi, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
74	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Wates 04/04 Srengat, Blitar	Misoprostol tab, oxytocin inj, methylergometrin inj, methylergometrin tab, asam mefenamat tab, lidocain inj, ondancentron inj, dexamethasone inj.	MATERNAL CARE FOR INTRAUTERINE DEATH
75	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Gontor 05/04 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
76	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Pikatan 03/05	Misoprostol tab,	PREMATURE

			Wonodadi, Blitar	dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
77	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Bororejo 03/06 Ponggok, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj, ketorolac inj.	Partus Prematurus Iminens
78	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Ngaglik 07/01 Srengat, Blitar	Methylergometrin inj, oxytocin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, lidocain inj.	SPONTANEOUS VERTEX DELIVERY
79	Ny.	1000.xx.xx.xx	Dsn. Demangan 01/02 Srengat, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj, ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj.	PREMATURE RUPTURE OF MEMBRANES. ONSET OF LABOUR AFTER 24 HOURS
80	Ny.	1000.xx.xx.xx	Jl. Flamboyan 04/08 Cengkareng, Blitar	Misoprostol tab, dexamethasone inj, oxytocin inj, ondancentron inj,	Partus Prematurus Iminens

				ceftriaxone inj, asam tranexamat inj, methylergometrin inj, cefadroxil caps, asam mefenamat tab, dexketoprofen inj, tramadol inj, bupivacain inj.
--	--	--	--	--

**Lampiran 2. Daftar Nama Obat Berdasarkan Literatur**



No	Nama Obat	Kondisi Klinis Pasien	Indikasi <i>off-label</i>	Indikasi label	Dosis	Penggunaan
1.	Misoprostol tab (FDA, 2015; Oden dkk, 2009)	Induksi persalinan  Pada masalah abortus sebelum kuretase	Untuk induksi persalinan penggunaan pervagina/perrektal tidak disetujui FDA  Untuk masalah aborsi sebelum dilakukan tindakan sesar	Ulkus peptik  Ulkus peptik	Tukak lambung dan duodenum, 800 mcg sehari (dalam 2-4 dosis terbagi) dengan sarapan pagi dan sebelum tidur malam; pengobatan harus dilanjutkan selama tidak kurang dari 4 minggu dan bila perlu dapat dilanjutkan sampai 8 minggu.	Oral  Oral/ bukal
2.	Lidocain inj (FDA, 2014)	Pada persalinan induksi	Untuk anastesi pada terapi jahit perineum	Anastesi	Disesuaikan dengan derajat luka/ robekan. dosis awal untuk ventricular fibrillation (VF) atau pulseless ventricular tachycardia (VT) (setelah defibrilasi dan epinefrin atau vasopresin) adalah 1 sampai 1.5 mg/kg/dosis intravena (IV). Dapat diulangi 0.5 sampai 0.75 mg/kg/dosis dengan jarak waktu 5 sampai 10 menit; total dosis maksimal 3 mg/kg. Dilanjutkan dengan infus	Anastesi lokal, anti aritmia

					IV setelah perfusi; lanjutan infus IV: 1 sampai 4 mg/menit.	
3.	Ondancentron injeksi (PIONAS)	Pada persalinan sesar	Mual, muntah pada ibu hamil, persalinan, melahirkan dan menyusui	Mual muntah yang berhubungan dengan kemoterapi	oral: 8 mg 1 jam sebelum anestesi diikuti dengan 8 mg interval 4 jam untuk 2 dosis berikutnya atau injeksi injeksi intravena lambat atau intramuskular 4 mg induksi pada anestesi, pengobatan mual dan muntah setelah pembedahan: injeksi intramuskular atau intravena lambat: 4 mg dosis tunggal sewaktu induksi anestesi; anak: pencegahan dan pengobatan mual dan muntah kemoterapi dan radioterapi: (6 bulan-18 tahun) infus intravena lebih dari 15 menit, 5 mg/m <sup>2</sup> segera menjelang terapi atau oral 150 mcg/kg bb segera menjelang terapi (maksimal dosis 8 mg) diulang setiap 4 jam untuk 2 dosis	Antiemetic

					berikutnya, kemudian dilanjutkan oral untuk berat badan $\leq$ 10 kg, 2 mg setiap 4 jam sampai 5 hari, untuk berat badan $>$ 10 kg 4 mg setiap 4 jam sampai 5 hari (maksimal dosis per hari maksimal 32 mg), pengobatan mual dan muntah setelah pembedahan: (1 bulan-18 tahun)injeksi intravena lambat, 100 mcg/kg bb (maksimal 4 mg) sebelum, selama dan setelah induksi anestesi.	
4.	Bupivacain injeksi (PIONAS)	Pada persalinan sesar	FDA tidak menyetujui penggunaan spinal anestesi	Analgesik	175 mg, dosis max 400 mg/hari. <i>Bloking syaraf perifer</i> , 0,25% (maksimum 60 mL), 0,375% (maksimum 40 mL) 0,5% (maksimum 30 mL). <i>Blokade epidural</i> Pembedahan, lumbal, 0,5-0,75% (maksimum 20 mL dengan salah satu dari dua cara di atas), kaudal, 0,5% (maksimum 30 mL). Persalinan, lumbal, 0,25-	Anestesi lokal

					0,5 % (maksimum 12 mL dengan salah satu dari dua cara di atas), kaudal, tapi jarang digunakan, 0,25% (maksimum 20 mL), 0,375% (maksimum 20 mL), 0,5% (maksimum 20 mL). Catatan. Larutan 0,75% tidak boleh digunakan pada blokade epidural dalam obstetris.	
5.	Ketorolac injeksi (Toradol, 2015)	Pada persalinan partus atau sesar	Analgesik pada bedah sesar	Analgesik	Awal 10 mg, 20-30 mg setiap 4-6 jam. Max 90 mg/hari. injeksi intramuskuler atau injeksi intravena, injeksi intravena sebaiknya diberikan dalam waktu tidak kurang dari 15 detik. Dosis awal, 10 mg, kemudian 10-30 mg setiap 4-6 jam apabila diperlukan. Lama pengobatan maksimum 2 hari.	Anastesi lokal
6.	Ceftriaxon injeksi	Pada persalinan sesar	Antibiotik pada tindakan bedah sesar	Antibiotik	500-1000 mg/hari	Anastesi lokal

7.	Asam tranexamat injeksi (PIONAS)	Pada persalinan sesar	Pendarahan pada tindakan sesar pada bedah	Anti pendarahan	oral, fibrinolisis lokal, 15-25 mg/kg bb 2-3 kali sehari. Menoragia (diawali bila menstruasi telah mulai), 1-1,5 g 3-4 kali sehari selama 4 hari; maksimal 4 g sehari. Angioedema turunan, 1-1,5 g 2-3 kali sehari. <i>Injeksi intravena lambat, fibrinolisis lokal 0,5 -1 g 3 kali sehari.</i>	Injeksi i.v
8.	Atropin sulfas injeksi (PIONAS)	Pada operasi kuretase	Menangani bradikardi pasca operasi kuret	Antikolinergik	sebagai premedikasi, injeksi intravena, 300-600 mcg 30 hingga 60 menit segera sebelum induksi anestetik, dan dengan peningkatan dosis setiap kali 100 mcg untuk pengobatan bradikardia. Melalui injeksi intramuskuler, 300-600 mcg 30 hingga 60 menit sebelum induksi; anak: 20 mcg/kg bb. Untuk mengendalikan efek muskarinik neostigmin dalam melawan blok neuromuskuler kompetitif,	Anastesi lokal

					dengan injeksi intravena, 0,6-1,2 mg.	
9.	Dexketoprofen injeksi	Pada persalinan sesar	Analgetik pada bedah sesar	Analgesik	50mg tiap 8-12 jam, 150 max/hari	Anastesi lokal
10.	Ranitidin injeksi	Pada persalinan sesar	Pengobatan tukak lambung dan duodenum akut	Pengobatan tukak lambung	Pengurangan asam lambung (profilaksis aspirasi asam lambung) pada obstetrik, oral, 150 mg pada awal melahirkan, kemudian setiap 6 jam; prosedur bedah, dengan cara injeksi intramuskuler atau injeksi intravena lambat, 50 mg 45-60 menit sebelum induksi anestesi (injeksi intravena diencerkan sampai 20 mL dan diberikan selama tidak kurang dari 2 menit), atau oral: 150 mg 2 jam sebelum induksi anestesi, dan juga bila mungkin pada petang sebelumnya.	Injeksi i.m atau i.v
11.	Ephedrin injeksi (PIONAS)	Pada persalinan sesar	Pengobatan bronkospasme akut	Pengobatan bronkospasme akut dan hipotensi disebabkan oleh anestesi spinal/epidural	3-6 mg i.v lambat setiap 3-4 menit. Dosis maksimal 30 mg.	Injeksi i.m, s.c, atau i.v

12.	Tramadol injeksi (FDA, 2015; Toradol)	Pada persalinan sesar	Analgesik pada bedah sesar	Analgesik	oral, 50-100 mg tidak boleh lebih sering dari 4 jam; total pemakaian lebih dari 400 mg per hari tidak selalu dibutuhkan. Anak-anak tidak direkomendasikan. Intramuskular atau intravena (lebih dari 2-3 menit) atau infus intravena, 50-100 mg setiap 4-6 jam. Nyeri pasca bedah, dosis awal 100 mg kemudian 50 mg tiap 10-20 menit, jika diperlukan selama 1 jam pertama hingga total maksimum 250 mg (termasuk dosis awal) pada 1 jam pertama, kemudian 50-100 mg tiap 4-6 jam, maksimum 600 mg per hari. Anak-anak tidak direkomendasikan.	Anestesi lokal
13.	Vit K 2mg injeksi (Zofran, 2015)	Pasca persalinan	Pembekuan darah pasca persalinan untuk bayi baru lahir	Pembekuan darah	Vitamin K (sebagai fitomenadion) 1 mg dosis tunggal dapat diberikan secara intramuskular pada saat bayi lahir; hal ini	Injeksi i.m

					mencegah perdarahan akibat defisiensi vitamin K pada bayi, untuk bayi prematur dapat diberikan 400 mcg/kg bb (maksimal 1 mg).	
14.	Oxytocin injeksi (FDA, 2015; Tse, 2013)	Persalinan induksi	Meningkatkan kontraksi uterus agar proses persalinan berjalan lebih cepat.	Memicu kontraksi rahim dan meningkatkan intensitas ASI	Induksi persalinan pada lemah uterus: infus intravena 1-4 miliunit/menit dinaikkan dalam interval tak kurang dari 20 menit sampai dicapai pola persalinan mirip persalinan normal dosis maksimum 20 miliunit/menit. Bedah Caesar: injeksi intravena lambat 5 unit segera setelah persalinan; Pencegahan perdarahan pasca persalinan: injeksi intravena lambat 5 unit setelah keluar plasenta	Injeksi i.v
16.	Methylergometrin injeksi	Pasca persalinan	Mengatasi pendarahan pasca persalinan (pendarahan postpartum)	Pendarahan pasca persalinan	0,2 mg diberikan 3-4 kali sehari, selama 7 hari. Oral untuk mencegah perdarahan pascapersalinan adalah 0,2 mg, yang dapat diberikan 3-4	Injeksi i.v



					<p>kali sehari, selama 2–7 hari. Intravena 0,2 mg diberikan dengan suntikan perlahan. Dosis dapat diulang setiap 2–4 jam sekali, sampai maksimal 5 kali pemberian.</p>	
17.	Asam Mefenamat (PIONAS)	Pasca persalinan	Analgesik	Analgesik	<p>500 mg 3 kali sehari sebaiknya setelah makan; selama tidak lebih dari 7 hari.</p>	Oral
18.	Cefadroxil caps (PIONAS)	Pasca persalinan	Antibiotik	Antibiotik	<p>250 mg tiap 8 jam, untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua kali lipat, maksimum 4 g per hari; ANAK di atas 1 bulan: 20 mg/kg bb/hari dalam tiga dosis terbagi, untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua kali lipat, maks 1 g sehari; atau 1 bulan? tahun, 62,5 mg tiap 8 jam. Anak berusia 1-5 tahun: 125 mg. Di atas 5 tahun: 250 mg. Untuk infeksi berat dosis dapat dinaikkan dua kali lipat.</p>	Oral

19.	Dexamethasone inj (PIONAS)	Digunakan saat persalinan sesar	Pematangan paru pada janin	Kortikosteroid	Oral, umum 0,5 - 10 mg/hari; anak 10 - 100 mcg/kg bb/hari; lihat juga pemberian dosis di atas. Injeksi intramuskular atau injeksi intravena lambat atau infus (sebagai deksametason fosfat), awal 0,5 - 24 mg; anak 200 - 400 mcg/kg bb/hari. Udem serebral yang berhubungan dengan kehamilan (sebagai deksametason fosfat), melalui injeksi intravena, awal 10 mg, kemudian 4 mg melalui injeksi intramuskular tiap 6 jam selama 2-4 hari kemudian secara bertahap dikurangi dan dihentikan setelah 5-7 hari.	Injeksi
20.	Paracetamol (PIONAS)	Pasca persalinan	Analgesic-antipiretik	Analgesic-antipiretik	oral/ 0,5-1 gram setiap 4-6 jam hingga maksimum 4 gram per hari; anak-anak umur 2 bulan 60 mg untuk pasca imunisasi pileksia, sebaliknya di	Oral atau infus

					<p>bawah umur 3 bulan (hanya dengan saran dokter) 10 mg/kg bb (5 mg/kg bb jika <i>jaundice</i>), 3 bulan–1 tahun 60 mg–120 mg, 1-5 tahun 120–250 mg, 6–12 tahun 250– 500 mg, dosis ini dapat diulangi setiap 4–6 jam jika diperlukan (maksimum 4 kali dosisdalam 24 jam), infus intravena lebih dari 15 menit, dewasa dan anak–anak dengan berat badan lebih dari 50 kg, 1 gram setiap 4–6 jam, maksimum 4 gram per hari, dewasa dan anak–anak dengan berat badan 10 -50 kg, 15 mg/kg bb setiap 4–6 jam, maksimum 60 mg/kg bb per hari.</p>	
21.	Ceftriaxone injeksi (PIONAS)	Digunakan pada persalinan	Antibiotik	Antibiotik	<p>pemberian secara <i>injeksi intramuskular dalam</i>, bolus <i>intravena</i> atau <i>infus</i>. 1 g/hari dalam dosis tunggal. Pada infeksi berat: 2-4 g/hari dosis tunggal. Dosis lebih dari 1 g diberikan pada dua tempat</p>	Injeksi i.v atau i.m

					<p>atau lebih. ANAK di atas 6 minggu: 20-50 mg/kg bb/hari, dapat naik sampai 80 mg/kg bb/hari. Diberikan dalam dosis tunggal. Bila lebih dari 50 mg/kg bb, hanya diberikan secara infus intravena. Gonore tanpa komplikasi: 250 mg dosis tunggal. Profilaksis bedah: 1 g dosis tunggal. Profilaksis bedah kolorektal: 2 g.</p>	
22	Cefadroxil capsule (PIONAS)	Pasca persalinan	Antibiotik	Antibiotik	<p>Infeksi Saluran Kemih Tak Terkomplikasi : 1-2 Gram/Hari Dalam 1-2 Dosis Terbagi. Lainnya : 2 Gram/Hari Dalam 2 Dosis Terbagi. Infeksi Kulit Dan Struktur Kulit : 1 Gram/Hari Dalam 1-2 Dosis Terbagi. Anak Berusia 6 Tahun Ke Atas Dengan Berat Di Atas 40 Kg: 30-50 Mg/Kgbb Setiap Hari Dalam Dosis Tunggal Atau Dalam 2 Dosis Terbagi. Anak Berusia 1-6 Tahun: 2 Kali Sehari</p>	

					250 Mg. Anak Berusia Kurang Dari 1 Tahun : 25 Mg/Kg Berat Badan/Hari Dalam Dosis Terbagi.	
22.	Methyldopa tab (PIONAS)	Kehamilan/ pasca persalinan	hipertensi, bersama dengan diuretika; krisis hipertensi jika tidak diperlukan efek segera.	hipertensi, bersama dengan diuretika; krisis hipertensi jika tidak diperlukan efek segera	<i>oral</i> , 250 mg 2-3 kali/hari, secara bertahap dinaikkan dengan selang waktu 2 hari atau lebih; dosis maksimum sehari 3 g; <i>Pasien lanjut usia</i> , dosis awal 125 mg dua kali/hari, dinaikkan secara bertahap; dosis maksimum sehari 2 g (lihat juga keterangan di atas).	Oral
23	Nifedipin tab (PIONAS)		hipertensi	hipertensi	Hipertensi ringan sampai sedang dan profilaksis angina: sediaan lepas lambat, 30 mg sekali sehari (tingkatkan bila perlu, maksimum 90 mg sekali sehari) atau 20 mg 2 kali sehari dengan atau setelah makan (awalnya 10 mg 2 kali sehari, dosis penunjang lazim 10-40 mg 2 kali sehari).	

24	Domperidone tab (PIONAS)	Pasca persalinan	Antiemetic	Antiemetic	Oral: mual dan muntah akut (termasuk mual dan muntah karena levodopa dan bromokriptin) 10-20 mg, tiap 4-8 jam, periode pengobatan maksimal 12 minggu. ANAK: hanya pada mual dan muntah akibat sitotoksik atau radioterapi: 200-400 mcg/kg bb tiap 48 jam. Dispepsia fungsional: 10-20 mg, 3 kali sehari, sebelum makan, dan 10-20 mg malam hari. Periode pengobatan maksimal 12 minggu.	Oral
----	--------------------------	------------------	------------	------------	---	------





## LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI

### PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI INSTITUT TEKNOLOGI SAINS DAN KESEHATAN RS dr. SOPRAOEN MALANG








#### LEMBAR KEGIATAN BIMBINGAN KTI MAHASISWA

Nama Mahasiswa : Nanda Reka Arianti  
NIM : 19.40.90  
Nama Pembimbing 1 : apt. Beta Herilla Sekti, M.Farm  
Nama Pembimbing 2 : apt. Rakhmadani Gadis Aprilianti, M.Farm  
Judul KTI : Gambaran Penggunaan Obat Off-Label pada Pasien Obstetri  
dan Ginekologi di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Umum  
Al-Ittihad Blitar

No.	Hari/Tanggal	Topik Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1.	Senin, 24 oktober 2021	Penentuan topik dan judul penelitian	Menganalisis masalah yang terjadi dilingkungan sekitar	 Bu Beta
2.	Sabtu, 12 november 2021	BAB I	Memperbanyak literasi dari penelitian lain	 Bu Beta
3.	Minggu, 22 november 2021	BAB II	Memperbaiki dan memperjelas kerangka konsep	 Bu Beta
4.	Kamis, 09 desember 2021	BAB III	Perbaiki definisi operasional	Bu Beta 

5.	Sabtu, 15 januari 2022	BAB I, II, III	Tambahkan keterangan gambar pada kerangka konsep	 Bu Beta
6.	Selasa, 18 januari 2022	Revisi BAB III	Perbaiki tambahkan keterangan table pada definisi operasional	 Bu Beta
7.	Jum'at, 28 januari 2022	Revisi BAB III	Perbaiki rumus pada tekhnik sampling	 Bu Beta
8.	Sabtu, 23 april 2022	Revisi bab I-III	Perjelas sitasi dan sumbernya dan perbaiki kuesioner	 Bu Beta
9.	Rabu, 11 mei 2022	Bimbingan hasil penelitian	Perbanyak baca literature	 Bu Beta
10.	Sabtu, 21 mei 2022	Bimbingan BAB IV	Perbaiki hasil penelitian dan tabelnya	 Bu Beta
11.	Senin, 30 mei 2022	Revisi BAB IV	Perjelas hasil penelitian	 Bu Beta
12.	Rabu, 29,juni 2022	Revisi BAB IV	Perbaiki pembahasan	 Bu Beta



13.	Kamis, 07 juli 2022	Revisi BAB V	Perbaiki kesimpulan dan saran	 Bu Beta
14.	Senin, 11 juli 2022	Revisi BAB I-V	Tampilkan semua data pada lampiran	 Bu Beta
15.	Sabtu, 16 juli 2022	Revisi BAB I-V	Perbaiki format penulisan yang masih kurang benar	 Bu Beta
16.	Senin, 18 juli 2022	Revisi BAB I-V	Tambahkan penjelasan pada pembahasan bab IV	 Bu Beta
17.	Sabtu, 30 juli 2022	Revisi BAB I-V	Perbaiki pada abstrack	 Bu Beta
18.	Rabu, 31 agustus 2022	Revisi BAB I-V	Perbaiki pada lampiran	 Bu Beta
19.	Kamis, 03 november 2022	Revisi BAB I-V	Perbaiki penulisan tata letak halaman	 Bu Beta